



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP
HARGA SAHAM**

(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

EMI MASLUKHAH

NPM 216.010.92.064



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDY ADMINISTRASI BISNIS
MALANG
2020**

RINGKASAN

Emi Maslukhah, 2020, **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019)**, Dosen Pembimbing I: Dra. Sri Nuringwahyu, M.Si, Dosen Pembimbing II : Daris Zunaida, S.A.B., M.A.B.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 Perusahaan, dan sampelnya adalah 3 Perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan secara parsial bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis terbukti dan diterima kebenarannya. Sedangkan besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham sebesar 12,3%, sedangkan sisanya 87,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) dan Harga Saham.

SUMMARY

Emi Maslukhah, 2020, The Effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Return On Asset (ROA) to the Stock Price (Case Study on the Sub Sector Company Building Construction Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 Period), Supervisor I: Dra. Sri Nuringwahyu, M.Si, Advisor II: Daris Zunaida, S.A.B., M.A.B.

The purpose of this research is to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Return On Asset (ROA) to the stock price in the Sub Sector Company Building Construction listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. The population used in this study was 17 companies, and the sample was 3 companies using purposive sampling technique with the criteria set by the researcher. The analysis used is a multiple linear regression analysis method. Research result states partially that Debt to Equity Ratio (DER) has a positive effect and significant effect on stock price. While Return On Equity (ROE) has a negative and not significant effect on stock price and Return On Asset (ROA) has a negative and not significant effect on stock prices. The results of the study simultaneously showed that Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Return On Asset (ROA) together have a very strong influence on Company Building Construction Stock Prices which is listed on the Indonesia Stock Exchange, so the hypothesis is proven. While the magnitude of the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Return On Asset (ROA) on stock prices is 12,3%, whereas the remaining 87,7% is explained by other variables not included in the model.

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) dan Stock Price.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor konstruksi diperkirakan tumbuh sekitar 8,0% di tahun 2017, didukung oleh keberlanjutan percepatan pembangunan infrastruktur yang telah dimulai sejak tahun 2015. Infrastruktur juga merupakan salah satu pembelanjaan APBN yang bersifat prioritas dan mandatory. Anggaran infrastruktur APBN 2017 meningkat signifikan menjadi 18,6% terhadap belanja negara dibanding 15,2% APBN di tahun 2016. Hal ini dapat terjadi melalui peningkatan efisiensi belanja dan peningkatan *earmark* Dana Transfer Umum. Selain itu anggaran yang direncanakan untuk perumahan publik dalam 5 tahun ke depan (2015-2019) yang mencapai Rp 528,0 triliun akan meningkatkan potensi untuk pasar industri konstruksi residensial.

Sektor residensial dan komersial memiliki peluang yang besar baik dari segmen konstruksi maupun *realty*. Sektor ini memiliki potensi pendapatan sekitar Rp 1.609 triliun untuk konstruksi dan Rp 2.524 triliun untuk *realty* selama 2016-2019. Segmen *realty* diperkirakan tumbuh sebesar 11,1% dari tahun 2016- 2020 akibat pertumbuhan kelas menengah. Selain itu, bisnis hotel juga diperkirakan masih tumbuh walaupun kompetisinya sudah ketat.

Pemerintah memiliki rencana yang cukup agresif dalam pengembangan infrastruktur transportasi. Di RPJMN 2015-2019 pemerintah menganggarkan Rp 5.519 triliun dengan anggaran terbesar pada sektor transportasi laut yaitu Rp

900 triliun. Pembiayaan proyek infrastruktur transportasi pada RPJMN ditargetkan dari berbagai sumber dana yaitu APBN, APBD, BUMN, dan swasta dengan prosentase yang berbeda untuk tiap sektor. Kebijakan ini membuka kesempatan bagi BUMN untuk mendapatkan proyek konstruksi atau berinvestasi dalam proyek tersebut.



Gambar 1.1: Laporan Keuangan BUMN Konstruksi 2018

Sumber: CNN Indonesia, 2020

Kendati demikian, pertumbuhan pendapatan laba bersih dari sektor Konstruksi dan Bangunan menurun. Kondisi ini memberikan dampak positif bagi BUMN karya. Sebab, arus kas yang selama ini membelenggu perusahaan konstruksi dapat sedikit teratasi untuk kedepannya. Gambar 1.1 menjelaskan bahwa arus kas operasional keempat emiten BUMN karya ini masih tercatat negatif. Arus kas Waskita Karya Tbk hingga juni 2018 minus Rp 3,03 triliun, Wijaya Karya Tbk minus Rp 3,48 triliun, dan PTPP minus Rp 2,53 triliun. Sementara itu, pada triwulan II 2017 arus kas operasional Adhi Karya Tbk minus Rp 2,21 triliun.

Era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin ketat dalam dunia bisnis. Kondisi demikian menuntut setiap perusahaan melakukan aktivitasnya secara efektif dan efisien agar tetap memiliki keunggulan daya saing, sehingga kelangsungan perusahaan tetap terjaga. Faktor pendukung kelangsungan suatu perusahaan antara lain adalah tersedianya modal yang cukup untuk membiayai aktivitas perusahaan. Salah satu sumber dana murah untuk modal dapat diperoleh perusahaan dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi wadah pertemuan antara investor (pihak yang memiliki dana) dan perusahaan (pihak yang memerlukan dana) (Darmadji dan Fakhruddin, 2011). Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal yaitu instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, *waran*, *right issue*, reksadana, dan berbagai instrumen derivatif. Seorang investor akan memperoleh keuntungan dalam berinvestasi di instrumen keuangan tersebut berupa dividen

dan atau *capital gain*. Dividen diperoleh seorang investor ketika berinvestasi lebih dari satu tahun. Namun jika kurang dari satu tahun, seorang investor akan berusaha untuk mendapatkan *capital gain*.

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji & Fakhruddin, 2012:5). Saham menjadi instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik yaitu berupa deviden ataupun *capital gain*. Investor yang akan melakukan investasi di pasar modal perlu mempunyai pengetahuan yang cukup dan pengalaman untuk menganalisis efek mana yang akan dibeli, dijual dan dipertahankan (tetap dimiliki). Pengetahuan yang cukup tersebut dapat berupa cara menganalisis laporan keuangan perusahaan terhadap harga sahamnya. Seorang investor perlu mempertimbangkan berapa tingkat pengembalian yang akan diperoleh dan risiko yang akan dihadapi dalam melakukan investasi. Investasi di pasar modal juga menjanjikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi, namun ada yang harus diperhatikan bahwa semakin besar tingkat pengembalian maka tingkat risikonya akan semakin besar pula. Sebagai seorang investor yang rasional, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah bagaimana investasi dapat menghasilkan tingkat pengembalian optimal pada tingkat risiko yang minimal.

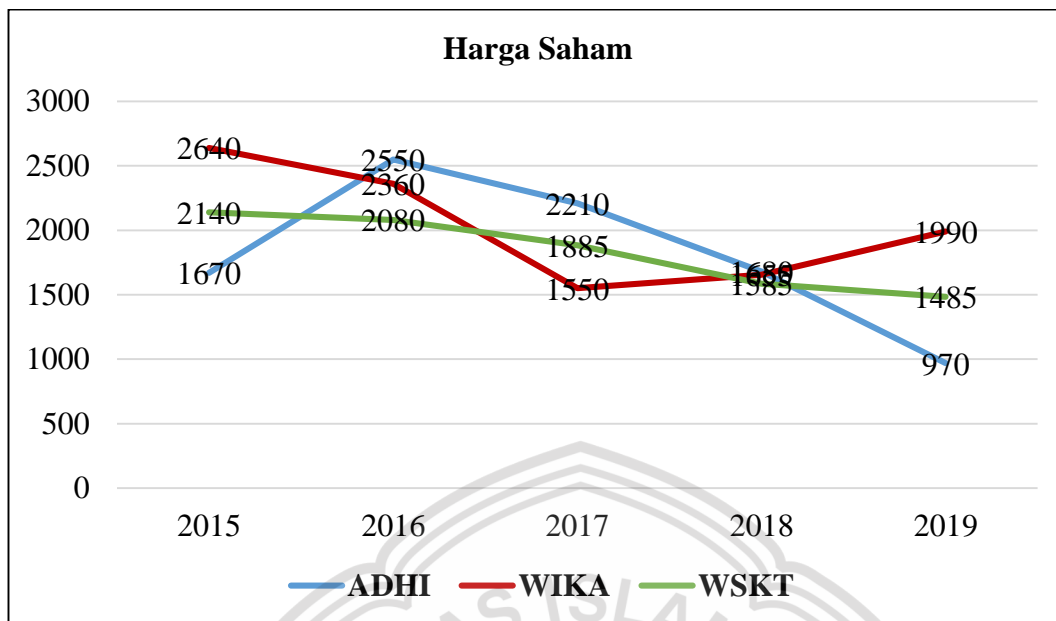
Investor menilai perusahaan yang baik tercermin dari harga saham yang tinggi dan cenderung membaik dari tahun ke tahun. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan mencapai prestasi

terbaik, maka saham tersebut akan diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dapat dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan (emiten). Sebelum membeli sebuah saham, ada baiknya investor melakukan analisis terlebih dahulu. Ada beberapa analisis yang bisa digunakan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal dapat dilihat dari pergerakan atau tren harga saham tersebut, sedangkan analisis fundamental dapat dilihat dari analisis rasio keuangan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin meyakinkan para calon investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2013:133) terdapat lima rasio kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen utang, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan sub sektor Konstruksi Bangunan dikarenakan sektor ini merupakan salah satu sektor yang memiliki perkembangan yang sangat pesat. Mengingat Indonesia merupakan negara berkembang sehingga kebutuhan akan jasa konstruksi bangunan akan terus mengalami peningkatan seiring dengan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun pembangunan yang dilakukan oleh pihak swasta. Alasan peneliti memilih variabel *dependen* (Y) berdasarkan beberapa jurnal yang dibaca oleh peneliti, bahwa peneliti-peneliti terdahulu meletakkan variabel *dependen* (Y) adalah harga saham, sedangkan variabel *independen* (X) yang diambil oleh peneliti sebelumnya dari beberapa rasio seperti DPR, DER, ROE, ROE, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, DAR, NPM, TATO, PER, EPS, maka

peneliti memilih variabel *independen* (X) yang paling cocok dengan fenomena dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Pada tahun 2015, melemahnya pertumbuhan ekonomi global berimbas terhadap investasi di Indonesia termasuk sektor properti sehingga Bank Indonesia menempuh kebijakan makroprudensial yang cenderung akomodatif pada tahun 2015 untuk menahan perlambatan ekonomi yang lebih dalam. Upaya tersebut membuat Bank Indonesia melonggarkan rasio *Loan to Value* (LTV) atau *Financing to Value* (FTV) untuk kredit atau pembiayaan properti.

Tahun 2016 pertumbuhan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan mengalami peningkatan yang pesat seperti yang dikutip dari *Logistic Performance Index* (LPI) yang dikeluarkan *World Bank* 2016 “Pembangunan infrastruktur pada 2016 tercatat cukup tinggi, seiring rencana pembangunan 303 proyek infrastruktur, seperti pembangunan jalan, jalur kereta api, pelabuhan udara, saluran air dan transportasi publik. Investasi swasta yang berkontribusi sebesar 70% dari total investasi, terlihat dalam tren melemah sejak awal 2016. Investasi swasta yang menguat tercatat pada investasi bangunan, khususnya konstruksi properti. Peningkatan investasi bangunan khususnya konstruksi properti terutama terjadi pada triwulan I 2016. Dampak dari pelanggaran kebijakan sektor properti yang diimplementasikan pada akhir 2015, antara lain melalui penurunan *mortgage rate* dan uang muka” (www.bi.go.id, 2020).



Gambar 1.2: Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan

Sumber: Data diolah, 2020

Grafik perkembangan harga saham di atas, dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan semua perusahaan mengalami penurunan harga saham pada tahun 2017. Penurunan harga saham yang terjadi pada tahun 2017 tersebut dikarenakan adanya kebijakan perusahaan untuk menurunkan harga saham. Penurunan harga saham ini disinyalir agar pembangunan infrastruktur lebih baik. Kebijakan tersebut untuk membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan infrastruktur.

Berbeda dari tahun sebelumnya, harga saham perusahaan konstruksi bangunan pada tahun 2017 mengalami penurunan, sesuai dengan data grafik diatas, CNN Indonesia melansir bahwa kondisi arus kas perusahaan konstruksi bangunan yang negatif membuat sebagian pelaku pasar mengurungkan niatnya

untuk melakukan aksi beli pada saham konstruksi bangunan. “Sistem bisnis perusahaan konstruksi bangunan memang mengeluarkan dana terlebih dahulu dengan jumlah besar, kemudian seiring proyek rampung dan beroperasi barulah akan menerima pembayaran. Kekhawatiran muncul dari pelaku pasar terkait pembayaran terhadap proyek infrastruktur kepada perusahaan konstruksi bangunan, jika pembayaran tersendat, maka akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Harga saham Waskita Karya telah turun 16,27% sejak awal tahun hingga 27 Desember 2017 ke level Rp 2.160 per saham dari Rp 2.580 per saham. Wijaya Karya tercatat hingga 35,2% ke level Rp 1.555 per saham dari sebelumnya yang sempat berada di area Rp 2.400 per saham. PTPP mengikuti dengan saham yang melemah 32,09% ke level Rp 2.560 per saham dan Adhi Karya sebesar 13,38% ke level Rp 1.845 per saham. Kondisi seperti diatas sangat wajar bagi bisnis perusahaan konstruksi bangunan karena memang sistemnya yang harus mengeluarkan modal besar terlebih dahulu barulah ketika proyek tersebut rampung 100% perusahaan akan menerima untung dan jika pendanaan sudah selesai, saham yang beroperasi akan mengalami positif kembali.” (m.cnnindonesia.com, 2020).

Melihat kondisi sesungguhnya di lapangan, sejumlah analis efek memproyeksi proyek pembangunan infrastruktur tahun yang akan datang lebih dikebut agar selesai sebelum pemerintahan lama akan berganti dengan pemerintahan baru ditahun 2019. Kondisi ini akan menguntungkan perusahaan sektor konstruksi bangunan, jika proyek infrastruktur dipercepat dan semakin menjadi perhatian pemangku kepentingan, maka pelaku pasar tidak perlu lagi

merasa ragu dengan kepastian pembiayaan atas berbagai proyek infrastruktur dan yang pasti akan meningkatkan nilai saham pada perusahaan konstruksi bangunan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk meneliti bagaimana “**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019).**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap harga saham

di Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Mengetahui pengaruh *Ratio On Equity* (ROE) terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

- a. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan yang mempengaruhi harga saham perusahaan *Go Public*.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai cerminan bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan sebagai pedoman untuk memperbaiki pos-pos keuangan yang nantinya berpengaruh terhadap harga saham.

2. Bagi Investor

Bagi investor dan calon investor dapat memberikan pengetahuan ketika akan berinvestasi pada saham mempertimbangkan faktor mana saja yang mempengaruhi harga saham.

3. Bagi Akademisi

Bagi para akademisi dan para peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematiskan menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab awal akan didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman motto, halaman lembar persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan orisinalitas, halaman ringkasan, halaman *summary*, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah dalam penelitian ini, yang terdiri dari teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian sebelumnya, serta kerangka hipotesis dan pengembangan dari hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, variabel dan pengukuran, populasi, sampel, indikator, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian dan hasil dari analisis data, pembahasan hasil analisis, serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh isi dari penelitian pernyataan singkat, jelas dan sistematis dari keseluruhan hasil analisis,

pembahasan, dan pengujian hipotesis dalam sebuah penelitian. Saran adalah usul atau pendapat dari seorang peneliti yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang menjadi objek penelitian



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada 3 Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019 membahas tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan di BEI periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 yang berada dibawah 0,05 (tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham diterima dengan besaran pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah 268,591.
2. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan di BEI periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,457 yang berada diatas 0,05 (tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak

berpengaruh terhadap harga saham ditolak dengan besaran pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah 19,489.

3. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan di BEI periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,467 yang berada diatas 0,05 (tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham ditolak dengan besaran pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah 90,857.
4. Secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan di BEI periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig, $F_{hitung} 0,116 < \alpha = 0,05$ sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) (secara simultan) berpengaruh terhadap harga saham diterima.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan jumlah hutang dan modal yang dimiliki perusahaan karena jika jumlah hutangnya terlalu besar

sedangkan modalnya kecil akan membuat beban perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. Ketika beban perusahaan terhadap pihak luar besar menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung kepada pihak luar yang nantinya akan menurunkan minat investor dalam menanamkan asetnya dan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut.

- b. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu lebih efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya dan dapat meningkatkan *Return on Equity* dengan cara meningkatkan lagi keuntungan perusahaan melalui pengembalian atas ekuitas atau modal perusahaan, dengan membayar dividen kepada pemegang saham dapat meningkatkan *Return On Equity*, karena dengan membayar dividen yang besar sehingga mengurangi komponen ekuitas, maka *Return On Equity* Perusahaan akan naik.
- c. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus meningkatkan *Return On Asset* karena semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Hal ini berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, perusahaan yang mampu memanfaatkan aset-asetnya dengan baik, sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan meningkatkan

penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya dapat dijadikan sebagai cara dalam meningkatkan *Return On Asset* perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,123 yang artinya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan 12,3% sedangkan sisanya 87,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel rasio keuangan yang lain yang diperkirakan dapat berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan.
- b. Penelitian ini hanya terkait pada faktor internal perusahaan sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel faktor makro (eksternal) seperti inflasi dan kurs yang diperkirakan berpengaruh terhadap harga saham agar dapat diketahui secara luas variabel-variabel apa yang berpengaruh terhadap harga saham dari sisi eksternal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, Asep & Oktaviani, Resi. (2016). *Pengaruh EPS, ROA dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI*. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) [Internet]. Vol. 2 No. 1 Tahun 2016 Edisi 1, Hal. 1-22. Diunduh dari: <<https://www.researchgate.net/publication>> [Diakses 29 Oktober 2019, 22:28 WIB].
- Amrah, W. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta, Salemba Empat.
- Audriene, Dinda. (2018). *Masa Keemasan Emiten konstruksi Memudar*. CNN Indonesia [Internet], 24 Agustus. Available from: <<http://m.cnnindonesia.com>> [Accessed 30 November 2019].
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Aziz Musdalifah, Mintarti Sri & Nadir Maryam. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta, Deepublish.
- Bambang, Riyanto. (2012). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugena F. & Houston, Joel F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta, Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 dan 2. Edisi Kesebelas*. Jakarta, Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2016). *Factbook IDX 2015*. Diunduh dari: <http://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/fact-book>. Diakses Juni 2020.
- Bursa Efek Indonesia. (2017). *Factbook IDX 2016*. Diunduh dari: <http://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/fact-book>. Diakses Juni 2020.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Factbook IDX 2017*. Diunduh dari: <http://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/fact-book>. Diakses Juni 2020.

- Bursa Efek Indonesia. (2019). *Factbook IDX 2018*. Diunduh dari: <http://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/fact-book>. Diakses Juni 2020.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). *Factbook IDX 2019*. Diunduh dari: <http://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/fact-book>. Diakses Juni 2020.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy, M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta, Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendry, M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta, Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Faradillah, Nurul. (2017). *Pengaruh EPS, ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia*. eJournal Administrasi Bisnis [Internet], Volume 5, No. 4, 2017: 972-985. Diunduh dari: [https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2017/10/ejournal/520Faradillah/520Nurul/520\(10-03-17-07-05-27\)](https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2017/10/ejournal/520Faradillah/520Nurul/520(10-03-17-07-05-27)) [Diakses 29 Oktober 2019, 22:28 WIB].
- Firdaus, Irwan & Ika. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan tahun 2012-2017*. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis [Internet], Vol. 5, No. 2, Juli 2019. Diunduh dari: <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jimb/article> [Diakses 16 April 2020, 14:03 WIB].
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary. (2011). *Manajemen Investasi Konsep Teori dan Aplikasi. Edisi pertama*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Halim, Abdul. (2007). *Akutansi Sektor Publik: Akutansi Keuangan Daerah*. Jakarta, Salemba 4.

- Hartono, Jogyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hermuningsih, Sri. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Hery. (2015). *Financial Ratio For Business*. Jakarta, PT Gramedia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, CAPS
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Satu*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Kinerja Emiten Konstruksi BUMN*. (2019) [Online image]. Available from: <http://media.bareksa.com/> [Accessed 30 November 2019].
- Logo Bursa Efek Indonesia*. (2020) [Online image]. Available from: <http://media.idx.co.id/> [Accessed Juni 2020].
- Logo Perusahaan Adhi Karya (Persero) Tbk*. (2020) [Online image]. Available from: <http://media.adhi.co.id/> [Accessed Juni 2020].
- Logo Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk*. (2020) [Online image]. Available from: <http://media.wskt.co.id/> [Accessed Juni 2020].
- Logo Perusahaan Wijaya Karya (Persero) Tbk*. (2020) [Online image]. Available from: <http://media.wika.co.id/> [Accessed Juni 2020].
- Margaretha, Farah. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta, Erlangga.
- Martalena & Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal Edisi Pertama*. Yogyakarta, Andi.
- Muhson, Ali. (2012). *Modul Aplikasi Komputer Uji Kolinearitas/ Multikolienaritas*. Jogyakarta.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan (Edisi 4)*. Yogyakarta, Liberty Yogyakarta
- Nahariyah, Rohmatun. (2017). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi*

Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis [Internet]. Diunduh dari: <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/17841>> [Diakses 29 Oktober 2019, 09:12 WIB].

Nurlia, dan Trifina, Butet Wulan. (2018). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Nusa Litera Inspirasi, Kuningan.

Puspa, Anita Widya. (2016). *Kualitas Infrastruktur Indonesia Masih Rendah, Penerapan Teknologi Dibutuhkan*. *Bisnis.com* [Internet], 24 Agustus. Available from: <<http://m.bisnis.com>> [Accessed 30 November 2019].

Raharjaputra, Hendra S. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akutansi*. Jakarta, Salemba Empat.

Republik Indonesia. (2012). *Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1548/KMK/1990*. Sekretariat Negara, Jakarta

Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan*. Sekretariat Negara, Jakarta.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta, Erlangga.

Sanusi, Anwar. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta, Salemba Empat.

Sartono, Agus. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta, BPFE.

Septiany, Anissa Muthiah & Suharyono. (2018). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Return on Equity Ratio (ROE) dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan dan Subsektor Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015*. *Jurnal Ilmu Manajemen Oikonomia* [Internet]. Vol 14, No. 2, Juli 2018. Diunduh dari: <<http://journal.unas.ac.id/oikonomia/article/view/521>> [Diakses 16 April 2020, 14:47 WIB].

Sodikin & Riyono. (2014). *Akutansi Pengantar I*. Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Sugianto & Dewi, Hanum K. (2018). *ADHI WIKA dan WSKT BUMN Konstruksi Mana Catat Kinerja 2017 Terbaik*. *Bareksa.com* [Internet], 15 Maret. Available from: <<http://amp.bareksa.com/>> [Accessed 30 November 2019].

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Alfabeta



Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Syamsudin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan Edisi Baru*. Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

